

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam penelitian sebagai sasaran. Sedangkan objek penelitian adalah hal yang menjadi pokok persoalan untuk kemudian akan diamati dan diteliti. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *perceived enjoyment* dan *trust* terhadap *continuance intention* pada *followers* akun Instagram aplikasi investasi reksa dana Bareksa. Unit analisis yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah *followers* akun Instagram resmi Bareksa yang telah menjadi pengguna aplikasi Bareksa. Penelitian dilakukan dalam jangka waktu tiga bulan, dimulai dari bulan Desember 2023 sampai Februari 2024.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka metode penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu, biasanya karakteristik kelompok yang relevan, seperti konsumen, penjual, organisasi, atau daerah pasar (Ramdhan, 2021).

Hasil akhir dari penelitian ini biasanya berupa tipologi atau pola-pola mengenai fenomena yang sedang dibahas. Tujuan dari penelitian deskriptif diantaranya untuk menggambarkan mekanisme sebuah proses dan menciptakan seperangkat kategori atau pola (Priyono, 2016; Ramdhan, 2021). Melalui metode penelitian deskriptif maka dapat diperoleh gambaran mengenai pandangan responden tentang *perceived enjoyment*, *trust*, dan *continuance intention* pada *followers* akun Instagram reksa dana Bareksa.

Penelitian verifikatif merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk menguji kebenaran ilmu-ilmu yang telah ada, berupa konsep, prinsip, prosedur, dalil maupun praktek dari ilmu itu sendiri (Priyono, 2016; Ramdhan, 2021). Tujuan dari penelitian verifikatif dalam penelitian ini diantaranya adalah untuk memperoleh kebenaran dari hipotesis yang diuji langsung di lapangan mengenai pengaruh *perceived enjoyment* dan *trust* terhadap *continuance intention* pada *followers* akun

Rizky Maulana, 2024

**PENGARUH PERCEIVED ENJOYMENT DAN TRUST TERHADAP CONTINUANCE INTENTION
(SURVEI PADA FOLLOWERS AKUN INSTAGRAM APLIKASI INVESTASI REKSA DANA BAREKSA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instagram Bareksa. Berdasarkan yang telah diuraikan di atas, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *explanatory survey*.

Metode *explanatory survey* dilakukan dengan mengumpulkan informasi melalui kuesioner, bertujuan untuk mendapatkan pandangan dari sebagian populasi yang diteliti terhadap suatu penelitian. *Explanatory survey* memiliki tujuan untuk menggali fakta-fakta tentang gejala-gejala yang ada dan mencari penjelasan yang berdasarkan fakta, baik itu terkait isu sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau daerah. (Sari et al., 2023). Penelitian yang menggunakan metode ini akan mendapatkan informasi dari populasi dan dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel pada penelitian merupakan sesuatu yang dapat diukur dan diamati pada objek tertentu. Menurut (Sugiyono, 2013), Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau juga merupakan nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Operasionalisasi variabel memungkinkan peneliti untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang masih konseptual agar dapat lebih mudah dipahami pada saat pengukurannya. Secara lengkap operasionalisasi dari variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel. Pada dasarnya penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) diantaranya, yaitu 1) *perceived enjoyment* (X_1) dengan indikator *comfort*, *satisfaction*, dan *pleasure*; serta 2) *trust* (X_2) dengan indikator *reliability belief*, *capability belief*, dan *helpfulness belief*.
2. Variabel terikat (Y) merupakan *continuance intention* dengan indikator *intend to continue*, *plan to continue*, *prefer to continue*, *future use*, dan *intend to recommend*.

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6
<i>Continuance Intention</i> (Y)	<i>Continuance intention</i> (Bhattacharjee, 2001) merupakan sebuah konsep yang mengacu pada niat individu untuk terus menggunakan suatu teknologi informasi setelah penggunaan awalnya.	<i>Intend to continue</i> , yaitu suatu keinginan pengguna yang berniat ingin melanjutkan penggunaan teknologi yang digunakan (Bhattacharjee, 2001; Liu et al., 2018; Kang et al., 2022).	Niat melanjutkan	Interval	1
		<i>Plan to continue</i> merupakan suatu rencana pengguna untuk melanjutkan penggunaan teknologi yang saat ini digunakan (Bhattacharjee, 2001; Liu et al., 2018; Kang et al., 2022)	Berencana melanjutkan	Interval	2
		<i>Prefer to continue</i> merupakan sikap pengguna untuk lebih memilih melanjutkan penggunaan teknologi yang saat itu digunakan daripada memilih menggunakan yang lain (Diana & Leon, 2020; Kang et al., 2022).	Memilih melanjutkan	Interval	3
		<i>Future use</i> adalah bentuk sikap minat dan keinginan pengguna untuk tetap menggunakan teknologi di masa mendatang (Oghuma et al., 2016; Cheng, 2020; Kang et al., 2022).	Niat penggunaan di masa depan	Interval	4
		<i>Intend to recommend</i> adalah keinginan pengguna untuk merekomendasikan penggunaan teknologi kepada orang lain (Bhattacharjee, 2001; Yin & Lin, 2022; Yu & Huang, 2022).	Rekomendasi	Interval	5
<i>Perceived Enjoyment</i> (X ₁)	<i>Perceived enjoyment</i> didefinisikan sebagai tingkat sejauh mana	<i>Comfort</i> mengacu pada persepsi dalam meminimalkan waktu	Kemudahan	Interval	6

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6
Trust (X ₂)	aktivitas menggunakan sistem tertentu dianggap menyenangkan secara pribadi terlepas dari nilai instrumental dari jenis sistem tertentu (Y.-M. Cheng, 2020).	dan upaya yang diperlukan pengguna untuk membeli dan memiliki produk (Venkatesh & Bala, 2008).	Keringanan	Interval	7
			Personalisasi	Interval	8
			Kepuasan antar muka	Interval	9
			Kepuasan keamanan	Interval	10
			<i>Social Interaction</i>	Interval	11
			<i>Entertainment Value</i>	Interval	12
			<i>Perceived Fun</i>	Interval	13
			<i>Reliable</i>	Interval	14
			<i>Consistent</i>	Interval	15
			<i>Predictable</i>	Interval	16
			<i>Functionality</i>	Interval	17
			<i>Ability</i>	Interval	18
			<i>User help</i>	Interval	19
			<i>Competent online guidance</i>	Interval	20

Sumber: Diolah dari beberapa literatur

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang bersumber asli yang diperoleh dari narasumber (responden) yang dijadikan sebagai objek penelitian. Selanjutnya responden tersebut yang menjadi sumber informasi atau data yang digunakan oleh peneliti (Sarwono, 2006). Data sekunder adalah data historis

Rizky Maulana, 2024

PENGARUH PERCEIVED ENJOYMENT DAN TRUST TERHADAP CONTINUANCE INTENTION (SURVEI PADA FOLLOWERS AKUN INSTAGRAM APLIKASI INVESTASI REKSA DANA BAREKSA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terstruktur yang berhubungan tentang variabel-variabel yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain (Martono, 2010).

Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh melalui angket yang disebarakan kepada sejumlah responden sesuai dengan target sasaran yang dianggap mewakili seluruh populasi data penelitian, yaitu melalui survei pada pengguna aplikasi investasi reksa dana Bareksa. Sementara sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data literatur, artikel, jurnal, website, dan berbagai sumber informasi lainnya. Sumber data sekunder akan disajikan peneliti dalam bentuk Tabel 3.2 Jenis dan Sumber Data sebagai berikut:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

NO	DATA	JENIS DATA	SUMBER DATA
1	Grafik Pertumbuhan <i>Single Investor Identification</i> (SID) Periode Tahun 2019-2022	Sekunder	Berita Pers: Investor Pasar Modal Tembus 10 Juta.
2	Perusahaan <i>startup fintech</i> yang tergabung dalam asosiasi Paperdo 2020	Sekunder	PAPERDO: Perkumpulan Agen Penjual Efek Reksa Dana Online
3	<i>Top 5 most used investment platforms</i> (2019-2022)	Sekunder	Fintech Report 2021: <i>The Convergence of (Digital) Financial Services</i> oleh Daily Social Research.
4	Profil pengguna aplikasi Bareksa yang mengikuti akun Instagram Bareksa berdasarkan jenis kelamin dan usia	Primer	Pengolahan data kuesioner
5	Karakteristik pengguna aplikasi Bareksa yang mengikuti akun Instagram Bareksa berdasarkan pekerjaan dan pendapatan perbulan	Primer	Pengolahan data kuesioner
6	Pengalaman responden berdasarkan penggunaan Bareksa	Primer	Pengolahan data kuesioner
7	Pengalaman responden berdasarkan alasan menggunakan aplikasi Bareksa.	Primer	Pengolahan data kuesioner
8	Pengalaman responden berdasarkan frekuensi menggunakan aplikasi Bareksa.	Primer	Pengolahan data kuesioner

9	Tanggapan pengguna Bareksa mengenai <i>perceived enjoyment</i> .	Primer	Pengolahan data kuesioner
10	Tanggapan pengguna Bareksa mengenai <i>trust</i> .	Primer	Pengolahan data kuesioner
11	Tanggapan pengguna Bareksa mengenai <i>continuance intention</i> .	Primer	Pengolahan data kuesioner

Sumber: Hasil pengolahan data dan referensi 2023

3.2.4 Populasi dan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari unit analisis sesuai dengan informasi yang akan diinginkan (Yusuf, 2014:146). Karakteristik populasi dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, benda atau objek maupun kejadian yang terdapat dalam suatu area/daerah tertentu yang telah ditetapkan (Yusuf, 2014:146). Selain itu, populasi memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan penelitiannya dan membuat generalisasi atas populasi yang telah dijadikan objek penelitian (Yusuf, 2014:146). Berdasarkan uraian definisi populasi di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi investasi reksa dana Bareksa di Indonesia yang mengikuti akun media sosial Instagram Bareksa dengan jumlah *followers* per tanggal 8 Januari 2024 sebesar ± 153.000 akun.

3.2.4.2 Sampel

Sampel merupakan suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih oleh peneliti untuk proyek riset atau berpartisipasi dalam suatu studi (Priyono, 2016; Ramdhan, 2021). Sementara menurut Sekaran & Bougie, (2016) Sampel adalah bagian dari populasi. Perhitungan ukuran sampel menjadi langkah penting dalam perancangan studi karena dapat menjamin tercapainya tujuan penelitian secara kuantitatif (Harlan, 2017). inti pokok dari sampel adalah menjawab pertanyaan, apakah sampel yang diambil benar-benar mewakili populasi. Indikator penting dalam pengujian desain sampel adalah seberapa baik sampel tersebut mewakili karakteristik populasi. Objek populasi diperkenankan diambil dari sebagian jumlah yang ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang lain yang tidak diteliti.

Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus Taro Yamane dalam menghitung ukuran sampel yang didasarkan pada praduga proporsi populasi, dengan presisi yang ditetapkan di antara $\pm 10\%$ atau 0,1

(Ibrahim & Irawan, 2021). Penentuan sampel penelitian ini berdasarkan pada praduga proporsi populasi yang ditetapkan dengan tingkat presisi 0,05 dikarenakan jumlah *followers* akun media sosial Instagram @bareksa yang terbilang banyak sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk mengambil sebagian besar populasi untuk dijadikan sampel. Berdasarkan hal tersebut, maka rumus yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

d : Presisi yang ditetapkan

$$n = \frac{153000}{153000 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{153000}{(153000)(0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{153000}{382,5 + 1}$$

$$n = \frac{153000}{383,5}$$

$n = 398,95$ dibulatkan menjadi 400

Penelitian ini terdapat keterbatasan populasi dikarenakan adanya pembatasan dalam mengekstraksi jumlah *followers* bareksa secara keseluruhan oleh pihak ketiga, dengan demikian peneliti hanya memperoleh jumlah akun yang telah diekstrak sebanyak 1000 populasi yang bisa digunakan untuk penarikan sampel. Berdasarkan hasil jumlah perhitungan yang telah ditetapkan, maka jumlah responden sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 400 sampel. Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik *sampling* atau pengambilan sampel. Menurut ahli (Otzen & Manterola, 2017) tujuan pengambilan sampel adalah untuk mempelajari hubungan antara distribusi variabel dalam populasi sasaran dan distribusi variabel yang sama dalam sampel suatu penelitian.

3.2.5 Teknik Sampel

Adapun teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengambilan sampel dengan menggunakan *nonprobability sampling* yaitu pengambilan sampel yang mana setiap populasi tidak mempunyai kemungkinan yang sama untuk dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling*. Menurut Sanusi (2014:94), *convenience sampling* atau *accidental sampling* adalah mengambil responden sebagai sampel secara kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dan memenuhi kriteria responden dapat digunakan sebagai sampel dengan faktor utamanya adalah pengguna aplikasi Bareksa yang pernah membeli atau berinvestasi di aplikasi Bareksa berjumlah 400 responden.

3.2.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Menurut Priyono (2016) teknik pengumpulan data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari desain penelitian. Pengumpulan data dapat dimaknai juga sebagai kegiatan peneliti dalam upaya mengumpulkan sejumlah data lapangan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Ramdhan, 2021).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Teknik ini mengumpulkan data primer yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menyebarkan seperangkat daftar pernyataan tertulis yang dibuat berdasarkan indikator-indikator yang dapat mendeskripsikan karakteristik pada responden setelah menggunakan aplikasi Bareksa. Kuesioner selanjutnya akan ditujukan kepada sebagian pengguna aplikasi investasi reksa dana *online* Bareksa yang mengikuti akun Instagram Bareksa melalui *google form* yang disebar. Selain itu, Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *numerical scale*, skala ini memiliki rentang nilai dari 1 sampai 5 dengan susunan dan keterangan sebagai berikut:

Positif sangat rendah 1 2 3 4 5 Positif sangat tinggi

Keterangan:

- Angka 1 menunjukkan persyaratan dengan nilai positif sangat rendah
- Angka 2 menunjukkan persyaratan dengan nilai positif rendah

- Angka 3 menunjukkan persyaratan dengan nilai positif sedang
- Angka 4 menunjukkan persyaratan dengan nilai positif tinggi
- Angka 5 menunjukkan persyaratan dengan nilai positif sangat tinggi

TABEL 3.3
FORMAT ANGKET NUMERICAL SCALE

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1						
2						

3.2.7 Pengujian Reliabilitas dan Validitas

Dalam penelitian ini, data memainkan peran yang sangat penting. Data menggambarkan variabel yang diteliti dan membantu dalam pembentukan hipotesis. Proses pengumpulan data tidak selalu mudah, dan seringkali terjadi kecurangan seperti pemalsuan data. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pengujian data guna memastikan kualitas yang baik.

Penelitian ini terdapat dua tahap pengujian data yang dilakukan, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian yang disebarkan kepada responden dapat mengukur variabel yang ingin diteliti. Sementara itu, uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian yang digunakan memiliki konsistensi dan keandalan.

Penelitian ini menggunakan alat bantu *software* atau program komputer *IBM Statistical Product for Service Solutions (SPSS)* versi 26.0 for Windows untuk melakukan pengujian validitas dan reliabilitas, SPSS merupakan perangkat lunak yang sering digunakan dalam analisis data statistik. Dengan menggunakan SPSS, peneliti dapat melakukan pengujian data dengan lebih efisien dan akurat.

Data interval akan digunakan dalam penelitian ini dengan memiliki bobot yang sama dan menggunakan skala pengukuran *numerical scale* yang tersusun pada kuesioner yang diisi dengan lima rentang jawaban.

3.2.7.1 Pengujian Validitas

Menurut pendapat ahli Siregar (2013), validitas merupakan tingkatan yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Berdasarkan Siregar

(2013), untuk menghitung validitas digunakan rumus korelasi Product Moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: (Siregar, 2013)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

n = Jumlah sampel

\sum = Kuadrat faktor variabel X

$\sum X^2$ = Kuadrat faktor variabel X

$\sum Y^2$ = Kuadrat faktor variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian faktor korelasi variabel X dan Y

Dimana: r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikan sebagai berikut:

1. Nilai r dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan $dk = n-2$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$
2. Item pernyataan responden penelitian dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$).
3. Item pernyataan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$).

Pengujian validitas digunakan untuk memastikan apakah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dapat secara tepat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validitas instrumen *perceived enjoyment* sebagai X_1 , *trust* sebagai X_2 , dan *continuance intention* sebagai Y akan diuji.

Dalam penelitian ini, kuesioner diuji terhadap 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan $df = n-2 = 30 - 2 = 28$. Dalam hasil pengujian validitas, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Pernyataan-pernyataan yang telah diajukan dianggap valid jika nilai r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} . Hasil uji validitas dimulai dari variabel *continuance intention* (Y) ditunjukkan pada Tabel 3.5 sebagai berikut:

TABEL 3.4
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL *CONTINUANCE INTENTION*

No	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	Saya berniat untuk melanjutkan penggunaan aplikasi investasi reksa dana Bareksa.	0,801	0,361	Valid
2	Saya berencana untuk melanjutkan penggunaan aplikasi investasi reksa dana Bareksa.	0,773	0,361	Valid
3	Saya lebih memilih untuk melanjutkan penggunaan aplikasi investasi reksa dana Bareksa daripada menggunakan aplikasi lain.	0,726	0,361	Valid
4	Saya akan berencana untuk melanjutkan penggunaan aplikasi investasi reksa dana Bareksa di masa mendatang	0,774	0,361	Valid
5	Saya akan merekomendasikan untuk menggunakan aplikasi investasi reksa dana Bareksa.	0,625	0,361	Valid

Sumber: hasil dari mengolah data menggunakan SPSS

Berdasarkan Tabel 3.5 dapat diketahui bahwa semua item pernyataan pada variabel *continuance intention* dinyatakan valid karena diperoleh nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ sehingga seluruh item pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur terhadap konsep yang seharusnya diukur. Pada item 1 dengan pernyataan “Saya berniat untuk melanjutkan penggunaan aplikasi investasi reksa dana Bareksa” memperoleh nilai r_{hitung} tertinggi sebesar 0,801. Sementara pada item 5 dengan pernyataan “Saya akan merekomendasikan untuk menggunakan aplikasi investasi reksa dana Bareksa” memperoleh nilai r_{hitung} terendah sebesar 0,625. Hasil pengujian validitas selanjutnya yaitu variabel *perceived enjoyment* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3.5
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL *PERCEIVED ENJOYMENT*

No	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
<i>Comfort</i>				
6	Saya merasakan kemudahan dalam menggunakan aplikasi Bareksa	0,728	0,361	Valid
7	Saya merasakan keringanan dalam berinvestasi reksa dana dengan aplikasi Bareksa sehingga saya menemukan kendala yang minim saat penggunaan.	0,715	0,361	Valid

No	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
8	Saya merasakan teknologi yang ada pada aplikasi Bareksa sudah sesuai dengan kebutuhan	0,647	0,361	Valid
<i>Satisfaction</i>				
9	Saya merasa puas dengan desain tampilan visual pada aplikasi Bareksa	0,600	0,361	Valid
10	Saya merasa puas dengan keamanan aplikasi Bareksa	0,545	0,361	Valid
<i>Pleasure</i>				
11	Saya merasa dapat berinteraksi dengan sesama pengguna aplikasi Bareksa di media sosial	0,494	0,361	Valid
12	Saya merasa mendapatkan konten atau fitur aplikasi Bareksa yang menghibur	0,657	0,361	Valid
13	Saya merasa mendapatkan kesenangan dan keseruan saat berinvestasi reksa dana menggunakan aplikasi Bareksa	0,538	0,361	Valid

Sumber: hasil dari mengolah data menggunakan SPSS

Berdasarkan Tabel 3.6 dapat diketahui bahwa semua item pernyataan pada variabel *perceived enjoyment* dinyatakan valid karena diperoleh nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ sehingga seluruh item pernyataan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur yang sah. Item 6 dengan pernyataan “Saya merasakan kemudahan dalam menggunakan aplikasi Bareksa” memperoleh nilai r_{hitung} tertinggi sebesar 0,728. Sedangkan pada item 11 dengan pernyataan “Saya merasa dapat berinteraksi dengan sesama pengguna aplikasi Bareksa di media sosial” memperoleh nilai r_{hitung} terendah sebesar 0,494. Hasil pengujian validitas selanjutnya yaitu variabel *trust* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3.6
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL TRUST

No	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
<i>Reliability Belief</i>				
14	Saya meyakini bahwa aplikasi Bareksa dapat diandalkan untuk berinvestasi reksa dana.	0,367	0,361	Valid
15	Saya meyakini bahwa ketersediaan unit investasi reksa dana pada aplikasi Bareksa sangat konsisten setiap saat.	0,712	0,361	Valid
16	Saya meyakini bahwa saya dapat memprediksi kinerja sistem aplikasi Bareksa akan berjalan dengan baik selama berinvestasi reksa dana	0,621	0,361	Valid

No	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
<i>Capability Belief</i>				
17	Saya meyakini bahwa aplikasi Bareksa memiliki fungsi yang saya perlukan.	0,705	0,361	Valid
18	Saya meyakini bahwa aplikasi Bareksa memiliki kemampuan yang saya inginkan.	0,752	0,361	Valid
<i>Helpfulness Belief</i>				
19	Saya meyakini bahwa aplikasi Bareksa menyediakan layanan bantuan pengguna secara <i>online</i> bagi kebutuhan saya.	0,468	0,361	Valid
20	Saya meyakini bahwa Bareksa memberikan panduan online yang kompeten.	0,569	0,361	Valid

Sumber: hasil dari mengolah data menggunakan SPSS

Berdasarkan Tabel 3.7 dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel *trust* dinyatakan valid karena diperoleh nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ sehingga seluruh item pernyataan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur yang sah. Pada item 18 dengan pernyataan “Saya meyakini bahwa aplikasi Bareksa memiliki kemampuan yang saya inginkan” memperoleh nilai r_{hitung} tertinggi sebesar 0,752. Sedangkan pada item 14 dengan pernyataan “Saya meyakini bahwa aplikasi Bareksa dapat diandalkan untuk berinvestasi reksa dana” memperoleh nilai r_{hitung} terendah sebesar 0,367.

3.2.7.2 Pengujian Validitas

Uji reliabilitas merupakan alat atau cara untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten atau stabil. Reliabilitas berhubungan erat dengan validitas karena suatu data yang valid pasti reliabel, tetapi data yang reliabel belum tentu valid (Siregar, 2013). Penilaian reliabilitas dilakukan dengan mengidentifikasi hubungan antara skor yang diperoleh dari penggunaan skala yang berbeda. Apabila hubungannya tinggi, dapat disimpulkan bahwa skala tersebut dapat diandalkan karena menghasilkan hasil yang konsisten dan dianggap reliabel (Malhotra, 2015).

Pengujian suatu instrumen sering kali dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach’s Alpha. Menurut Sugiyono (2018:220) suatu instrumen dinyatakan reliabel bila nilai koefisien reliabilitas minimal 0,6. Jika instrumen alat ukur memiliki nilai Cronbach Alpha $< 0,6$ maka alat ukur tersebut tidak reliabel. Dengan

demikian, maka rumus pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach alpha* berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Sumber: (Siregar, 2013)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

σt^2 = varians total

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir tiap pertanyaan

Keputusan pengujian reliabilitas item instrumen adalah sebagai berikut:

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan reliabel jika koefisien internal seluruh item (n) $>$ r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5%.
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak reliabel jika koefisien internal seluruh item (n) $<$ r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5%.

Berikut hasil pengujian reabilitas variabel X_1 , X_2 , dan Y yang dapat dilihat dalam Tabel 3.4 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel.

TABEL 3.7
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS VARIABEL

No	Variabel	Cronbach Alpha	Batas Min.	Ket
1	<i>Perceived Enjoyment</i>	0,763	0,6	Reliabel
2	<i>Trust</i>	0,734	0,6	Reliabel
3	<i>Continuance Intention</i>	0,795	0,6	Reliabel

Sumber: hasil dari mengolah data menggunakan SPSS

Pada Tabel 3.6 dapat dilihat pada ketiga variabel, yakni *perceived enjoyment* (X_1), *trust* (X_2), dan *continuance intention* (Y) memiliki nilai Cronbach yang lebih besar dari batas minimum yang ditentukan, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel dianggap reliabel atau konsisten sebagai instrumen penelitian.

3.2.8 Rancangan Analisis Data

Analisis data merupakan langkah untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan secara statistik untuk melihat apakah hipotesis yang dihasilkan telah didukung oleh data (Sekaran & Bougie, 2016). Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Kuesioner disusun oleh peneliti berdasarkan variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *numerical scale* yang biasanya digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau sekelompok individu terkait fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Dalam konteks ini, fenomena sosial telah dijadikan variabel penelitian yang diteliti. Dengan menggunakan skala *numerical scale*, variabel yang akan diukur diuraikan menjadi indikator-indikator variabel. Kemudian, indikator-indikator tersebut digunakan sebagai acuan untuk merumuskan item-item instrumen yang berbentuk pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2010).

Pada penelitian kuantitatif, analisis data melibatkan proses pengolahan data yang berasal dari jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan dalam setiap item kuesioner. Setelah data dari semua responden terkumpul, peneliti melakukan pengelompokan data berdasarkan variabel yang diteliti, menyajikan data untuk setiap variabel, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Analisis data juga digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti, karena melalui analisis data dapat diketahui pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, di antaranya:

1. Menyusun data, kegiatan ini bertujuan untuk memeriksa kelengkapan identitas responden, kelengkapan data dan pengisian data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.
2. Menyeleksi data, kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang telah terkumpul.
3. Tabulasi data, penelitian ini melakukan tabulasi data dengan langkah-langkah berikut ini:
 - a. Data dimasukkan ke dalam perangkat lunak *Microsoft Office Excel*:
 - b. Memberi skor pada setiap item (1-5)
 - c. Menjumlahkan skor pada setiap item
 - d. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian.
4. Menganalisis data, tahap pengolahan data yang melibatkan penerapan rumus statistik dan interpretasi data untuk mencapai suatu kesimpulan.

5. Pengujian, tahap ini dilaksanakan untuk melakukan pengujian hipotesis. Penelitian ini menerapkan metode analisis data, yaitu regresi linier berganda.

3.2.8.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mencari adanya suatu hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu diuji signifikasinya. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan variabel yang terdapat pada data penelitian, yaitu *perceived enjoyment* dan *trust* terhadap *continuance intention*. Pengolahan data yang terkumpul dari hasil kuesioner dapat dilakukan melalui tiga tahap, yaitu persiapan, pembuatan tabel, dan penerapan data dalam pendekatan penelitian. Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan analisis data deskriptif pada ketiga variabel penelitian tersebut:

1. Skor ideal

Skor ideal merupakan skor yang secara optimal diharapkan untuk jawaban pertanyaan yang terdapat pada angket kuesioner yang akan dibandingkan dengan perolehan skor total perolehan untuk mengetahui hasil kinerja dari variabel. Penelitian atau survei membutuhkan instrumen atau alat yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data seperti kuesioner. Kuesioner berisikan berbagai pernyataan yang diajukan kepada responden atau sampel dalam suatu proses penelitian atau survei. Jumlah pertanyaan yang dimuat dalam penelitian cukup banyak sehingga membutuhkan *scoring* untuk memudahkan dalam proses penilaian dan akan membantu dalam proses analisis data yang telah ditemukan. Formula yang dibuat untuk memperoleh skor ideal adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor Ideal} = \text{Kriteria Nilai Tertinggi} \times \text{Jumlah Responden}$$

2. Teknik Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain: 1) Analisis Deskriptif Variabel X_1 yaitu *perceived enjoyment* dimana X_1 terfokus pada penelitian terhadap *perceived enjoyment*; 2) Analisis Deskriptif Variabel X_2 yaitu *trust*, dimana X_2 terfokus pada penelitian terhadap *trust*; dan 3) Analisis Deskriptif Variabel Y

yaitu *continuance intention*, dimana variabel Y terfokus pada penelitian terhadap *continuance intention*. Cara yang dilakukan untuk mengategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran persentase yang diambil 0% sampai 100%. Format tabel analisis deskriptif yang digunakan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.5 Analisis Deskriptif sebagai berikut.

TABEL 3.8
ANALISIS DESKRIPTIF

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Total	Skor Ideal	Total Skor Per-Item	% Skor
Skor						
Total Skor						

Sumber : Dimodifikasi dari (Sekaran & Bougie, 2016)

Langkah berikutnya adalah pembuatan garis kontinum yang terdiri dari lima tingkatan, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Garis kontinum ini digunakan untuk membandingkan skor total dari setiap variabel, yaitu *perceived enjoyment* (X_1), *trust* (X_2), dan *continuance intention* (Y) sehingga dapat memberikan gambaran tentang kedua variabel tersebut. Rincian langkah-langkah dalam pembuatan garis kontinum dijelaskan sebagai berikut:

a. Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

Kontinum Tertinggi = Skor Tertinggi x Jumlah Pernyataan x Jumlah Responden

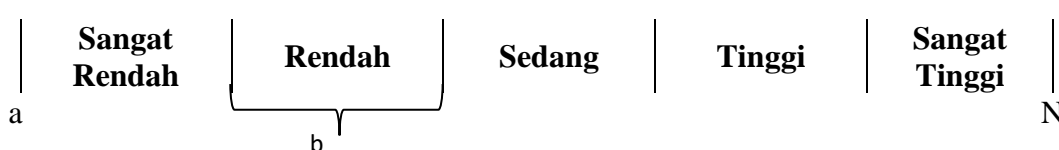
Kontinum Terendah = Skor Terendah x Jumlah Pernyataan x Jumlah Responden

b. Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan

$$\text{Skor Setiap Tingkatan} = \frac{\text{Kontinum Tertinggi} - \text{Kontinum Terendah}}{\text{Banyaknya Tingkatan}}$$

a. Melakukan pembuatan garis kontinum dan menentukan posisi skor hasil penelitian pada (rating scale) dalam garis kontinum dengan rumus (Skor/Skor Maksimal x 100%).

Ilustrasi tentang garis kontinum penelitian dapat ditemukan dalam Gambar 3.1 sebagai berikut:



GAMBAR 3.1 GARIS KONTINUM PENELITIAN

Keterangan:

a = Skor minimum Σ = Jumlah perolehan skor
b = Jarak Inverval N = Skor ideal Teknik Analisis Data Verifikatif

3.2.8.2 Analisis Data Verifikatif

Setelah semua data yang diperoleh dari seluruh responden terkumpul dan dilakukan analisis deskriptif, maka akan dilakukan analisis selanjutnya yaitu analisis data verifikatif. Penelitian verifikatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menguji kebenaran ilmu yang ada, berupa konsep, prinsip, prosedur, proposisi, dan praktek ilmu itu sendiri, dengan demikian tujuan penelitian verifikatif dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan kebenaran suatu hipotesis. yang diwujudkan melalui pengumpulan data lapangan (Arifin, 2014).

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan korelasi dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda karena penelitian ini menganalisis tiga variabel. Menurut Sugiyono (2010: 66), analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Analisis ini dilakukan agar dapat mengetahui bagaimana arah hubungan antara variabel *perceived enjoyment* dan *trust* (independen) serta variabel *continuance intention* (dependen) apakah akan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai variabel apabila nilai variabel independen mengalami penurunan atau kenaikan (Larassita, 2019). Persamaan regresi linier berganda secara matematik dapat diketahui sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n + e$$

yang mana:

Y = variabel terikat (nilai variabel yang akan diprediksi)

a = konstanta

b_1, b_2, \dots, b_n = nilai koefisien regresi

X_1, X_2, \dots, X_n = variabel bebas

e = error / variabel pengganggu

Bila terdapat 2 variable bebas, yaitu X_1 dan X_2 , maka bentuk persamaan

regresinya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keadaan-keadaan bila koefisien-koefisien regresi, yaitu b_1 dan b_2 mempunyai nilai:

- Nilai = 0. Dalam hal ini variabel Y tidak dipengaruhi oleh X_1 dan X_2
- Nilainya negatif. Disini terjadi hubungan dengan arah terbalik antara variabel tak bebas Y dengan variabel-variabel X_1 dan X_2
- Nilainya positif. Disini terjadi hubungan yang searah antara variabel tak bebas Y dengan variabel bebas X_1 dan X_2

3.2.8.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda, perlu dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar layak atau tidak. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data populasi berdistribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik. Tujuan lain dari pengujian normalitas data adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan tujuan menguji suatu uji statistik yang dapat menentukan kemungkinan (probabilitas) himpunan nilai yang diamati untuk setiap kategori variabel selain dari nilai yang ditentukan dari variabel tersebut. distribusi, caranya adalah dengan membaca interpretasi histogram, yaitu data berdistribusi normal jika semua titik sebar yang diperoleh berada di sekitar garis lurus.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data residual terdistribusi normal

H_a : Data residual terdistribusi tidak normal

Apabila hasil dari nilai signifikansinya melebihi atau lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear atau signifikan antara *perceived enjoyment* (X_1) dan *trust* (X_2) dengan *continuance intention* (Y). Pengujian dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear sederhana. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Statistical Product for Service Solutions* (SPSS) versi 24.0 *for Windows* dengan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Hasil uji linearitas dilihat pada baris *Deviation from Linearity*, jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka hubungan tidak linear. Sedangkan jika nilai signifikan lebih dari sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linier (Setiawan, 2019).

3.2.8.4 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah (Sugiyono, 2016) karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi apakah ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen melalui analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta memberikan gambaran arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen (Gozali, 2013).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini melibatkan tahapan-tahapan seperti penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, melakukan uji statistik, menghitung nilai uji statistik, melakukan perhitungan hipotesis, menetapkan tingkat signifikansi, dan menarik kesimpulan. Rancangan pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara *perceived enjoyment* (X_1) dan *trust* (X_2) yang menjadi variabel independen atau variabel bebas terhadap *continuance intention* (Y) yang menjadi variabel dependen atau terikat. Untuk menguji hipotesis tersebut, data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan rumus uji-F dan uji-t sebagai berikut:

3.2.8.4.1 Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi regresi. Uji ini juga dikenal sebagai *Analysis of Variance* (Anova). Adapun rumus yang digunakan untuk uji F ini adalah:

$$F = \frac{JK(\text{Reg})/k}{JK(S)/(n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2009:91)

Uji F pada penelitian ini digunakan dengan menggunakan *software SPSS V.26.0 for windows* dan data diambil dari hasil keluaran tabel Anova, kemudian dilakukan pengujian dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Uji menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan langkah- langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis:
 - a. H_0 : Regresi tidak berarti
 - b. H_a : Regresi berarti
2. Menentukan F_{hitung} dan signifikansi.
 Dari *output* tabel Anova dapat dilihat hasil perolehan F_{hitung} dan tingkat signifikansinya.
3. Menentukan F_{tabel} .
 F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik, pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel bebas) = 1, dan df 2 (n-k-1). n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.
4. Kriteria pengujian:
 - a. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima
 - b. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak
5. Membuat kesimpulan

Membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} , dan kesimpulannya akan didapat dari kriteria pengujian. Jika H_0 diterima, maka hasilnya dapat disimpulkan bahwa regresi tidak berarti, sebaliknya jika H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa regresi berarti.

3.2.8.4.2 Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1 dan X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus t hitung adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{sb_i}$$

Keterangan:

$$Sb_i: \sqrt{sb^2}$$

$$S^2_{yx} : \frac{\sum(y - Y)^2}{(n - 2)}$$

$$Sb^2: \frac{s^2_{yx}}{\sum x^2 \frac{(\sum x)^2}{n}}$$

Sb^2 : Varian

Data hasil Uji t bersumber pada *output* tabel *One-Sample Test*, kemudian pengujian dilakukan dengan membandingkan antara:

a. Merumuskan hipotesis statistik

1. $H_0: \beta = 0$, *perceived enjoyment* tidak berpengaruh positif terhadap *continuance intention*.

$H_a: \beta > 0$, *perceived enjoyment* berpengaruh positif terhadap *continuance intention*.

2. $H_0: \beta = 0$, *trust* tidak berpengaruh terhadap positif *continuance intention*.

$H_a: \beta > 0$, *trust* berpengaruh positif terhadap *continuance intention*.

2. Menentukan signifikansi dari *output* tabel *One-Sample Test* yang dilihat berdasarkan hasil perolehan dan signifikansinya.

3. Menentukan hasil uji t dilihat pada tabel statistik, dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel bebas) = 1, dan df 2 (n-k-1). n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.

4. Kriteria pengujian:

a. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima

b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

5. Membuat kesimpulan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , dan kesimpulan diperoleh dari kriteria pengujian.